

Sofya Rahmi Isnaini (160531100069), Ilmu Komunikasi, “*Komunikasi Antar Budaya Masyarakat Kampung Ampel Surabaya*”, Dibawa bimbingan Dr. Tatag Handaka, S.Sos., M.Si.

ABSTRAK

Kampung Ampel Surabaya adalah salah satu perkampungan yang ada di Surabaya tepatnya pada kelurahan Ampel, kecamatan Semampir, kota Surabaya. Tepatnya dikawasan religi sunan Ampel dan juga terkenal dengan julukan yakni kampung Arab karena dihuni oleh mayoritas etnis Arab, tetapi didalamnya terdapat keanekaragaman etnis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses akulturasi budaya yang terjadi pada masyarakat kampung Ampel Surabaya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yakni kualitatif deskriptif, sumber data yang digunakan adalah data primer berupa wawancara dan obeservasi pada informan secara langsung dan data sekunder berupa buku, literatur, dan dokumentasi. pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) proses komunikasi antar budaya berjalan dengan baik, dengan sikap saling menghargai dan mau belajar dan mengetahui budaya etnis lain. (2) proses akulturasi juga berjalan dengan lancar karena pada fase awal yakni komunikasi persona setiap individu etnis yang ada dikampung Ampel dapat melakukan dengan baik sehingga mempengaruhi pada komunikasi sosial yang mereka lakukan dan didukung lingkungan komunikasi yang sangat ideal. (3) model akulturasi atau level akulturasi pada masyarakat kampung Ampel terdapat dua yakni integrasi pada etnis Jawa, Madura, Arab, Banjar. Sedangkan pada etnis Cina pada level akulturasi marginalisasi.

Kata Kunci : Kampung Ampel Surabaya, Komunikasi Antar Budaya, Akulturasi.

Sofya Rahmi Isnaini (160531100069), Communication Studies Program Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura, "Intercultural Communication of the People of Kampung Ampel Surabaya", Under the guidance of Dr. Tatag Handaka, S.Sos., M.Si.

ABSTRACT

Kampung Ampel Surabaya is one of the villages in Surabaya, to be precise, in the Ampel village, Semampir sub-district, Surabaya city. Precisely in the religious area of Sunan Ampel and also known by the nickname, namely the Arab village because it is inhabited by the majority of Arab ethnicities, but inside there is ethnic diversity. The purpose of this research is to find out how the process of acculturation that occurs in the community of Kampung Ampel Surabaya.

This study uses a descriptive qualitative research type, the data sources used are primary data in the form of direct interviews and observations on informants and secondary data in the form of books, literature, and documentation. Data collection was carried out by interview, observation, and documentation, with data analysis techniques. using data reduction, data presentation, and drawing conclusions and data validity test using source triangulation.

The results of this study are (1) the intercultural communication process runs well, with mutual respect and willingness to learn and to know other ethnic cultures. (2) the acculturation process also runs smoothly because in the initial phase, the persona communication of each ethnic individual in Ampel village can do well so that it affects the social communication they do and is supported by a very ideal communication environment. (3) there are two models of acculturation or level of acculturation in the community of Ampel village, namely integration of Javanese, Madurese, Arabic, and Banjar ethnic groups. Meanwhile, for ethnic Chinese, the level of acculturation is marginalization.

Keywords: Kampung Ampel Surabaya, Intercultural Communication, Acculturation.